

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, penelitian, tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *inquiry* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *inquiry* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Dengan demikian, metode pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik lebih efektif dibandingkan menggunakan metode konvensional.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada motivasi belajar tinggi, sedang, dan rendah serta gaya belajar visual, audio, dan kinestetik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan sedang memiliki tingkat berpikir kreatif yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah. Begitupun sebaliknya, peserta didik yang memiliki gaya belajar visual dan audio memiliki tingkat berpikir kreatif yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik.
3. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran *inquiry*, gaya belajar, dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Dengan demikian, dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, selain penggunaan metode pembelajaran *inquiry*, diharapkan peserta didik memiliki gaya belajar dengan tujuan menerapkannya di dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan, maka penggunaan metode pembelajaran *inquiry*, motivasi belajar dan gaya belajar dapat diajukan

untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Rekomendasi kepada semua pihak sebagai berikut:

1. Agar lebih tinggi tingkat kemampuan berpikir kreatif peserta didik lebih, sebaiknya dipersiapkan alokasi waktu yang memadai dalam penggunaan metode pembelajaran *inquiry*. Sarana dan prasarana selama kegiatan pembelajaran juga harus dipersiapkan untuk masing-masing kelas sehingga memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif yang sama antara satu kelas dengan kelas yang lainnya .
2. Dalam sintaks metode pembelajaran *inquiry* terdapat langkah dimana peserta didik diberikan keleluasaan untuk menggunakan informasi sebanyak mungkin dari berbagai sumber. Oleh karena itu, kualitas sumber informasi baik berbentuk cetak maupun berbentuk elektronik dapat disesuaikan dengan banyaknya peserta didik sehingga siswa dapat mendapatkan informasi yang relevan dengan kualitas sumber terbaik.
3. Meskipun metode pembelajaran *inquiry* berpusat pada peserta didik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan dalam berpendapat terhadap materi pelajaran, peran serta guru, kepala sekolah dan orang tua siswa tetap diperlukan agar pencapaian kemampuan berpikir kreatif dapat menciptakan generasi muda yang inovatif.
4. Disarankan untuk dapat meningkatkan penggunaan metode pembelajaran konvensional di kelas dengan memperbaiki sarana dalam menayangkan materi pelajaran oleh guru, sehingga peserta didik tidak cenderung bosan ketika proses belajar mengajar dikarenakan harus mendengarkan dan memperhatikan guru mengajar di depan kelas.
5. Metode pembelajaran konvensional cenderung berpusat pada guru, maka perlu dilakukan secara bertahap menuju pada *student center*, melakukan evaluasi secara formatif setiap kali pertemuan, memeriksa evaluasi yang telah dilakukan dan mengembalikan kembali hasil penilaian pada peserta didik agar siswa bisa meningkatkan kemampuannya.